

**STRATEGI PERAWAT DALAM INTERVENSI
PENANGANAN RISIKO BERULANG PADA PASIEN
SELF-HARM: STUDI KUALITATIF**

Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Mata Kuliah Peminatan



Oleh

Dwita Rema Nadias Putri

NIM 22020125210057

**DEPARTEMEN ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG, 2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Karya Ilmiah Akhir yang berjudul:

Strategi Perawat dalam Intervensi Penanganan Risiko Berulang pada Pasien Self Harm: Studi Kualitatif

Dipersiapkan dan

disusun oleh:

Nama : Dwita Rema Nadias Putri

NIM : 22020125210057

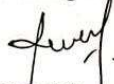
Telah disetujui sebagai laporan karya ilmiah akhir dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk *direview*

Dosen Pembimbing



Ns. Sri Padma Sari, S.Kep., MNS., Ph.D
NIP. 198405062008122003

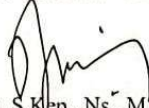
Pembimbing Klinik



Anindyarani Fitri, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198909242014022003

Mengetahui,

Ketua Program Pendidikan Profesi Ners FK Undip



Dr. Zubaidah, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An
NIP. 197310202006042001

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul:

**Strategi Perawat dalam Intervensi Penanganan Risiko Berulang pada Pasien
Self-Harm: Studi Kualitatif**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dwita Rema Nadias Putri

NIM : 22020125210057

Telah diuji pada 2 Juni 2026

Penguji,



Prof. Dr. Meidiana Dwidiyanti., S.Kp., M.Sc
NIP. 196005151983032002

Pembimbing,



Ns. Sri Padma Sari, S.Kep., MNS., Ph.D
NIP. 198405062008122003

Mengetahui,

Ketua Departemen Ilmu Keperawatan FK Undip



Dr. Anggorowati, S.Kp., Ns., Sp.Kep.Mat., M.Kep.
NIP. 197708302001122001

Strategi Perawat dalam Intervensi Penanganan Risiko Berulang pada Pasien *Self-Harm*: Studi Kualitatif

Dwita Rema Nadias Putri¹; Sri Padma Sari²; Anindyarani Fitri³; Meidiana Dwidiyanti⁴

^{1,2,4}Departemen Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

³RSJD Dr. Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah, Semarang, Indonesia

*Corresponding Author: sripadmasari@undip.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: *Self-harm* merupakan perilaku menyakiti diri sendiri tanpa niat bunuh diri yang prevalensinya tinggi di Indonesia, dengan lebih dari 36,9% penduduk pernah melakukannya dan mencapai 45% pada kelompok usia 18–24 tahun. Perawat psikiatri menghadapi tantangan serius dalam menangani risiko berulang, terutama akibat keterbatasan pengetahuan dan keterampilan terapeutik yang spesifik. **Tujuan:** Mengeksplorasi strategi perawat dalam intervensi penanganan risiko berulang pada pasien *self-harm* di ruang perawatan psikiatri RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang. **Metode:** Kualitatif dengan desain fenomenologi deskriptif. Wawancara mendalam dilakukan terhadap tiga perawat di Ruang UPIP/Kresna dan Endrotenoyo pada Mei 2026, dianalisis menggunakan analisis tematik enam fase Braun dan Clarke. **Hasil:** Teridentifikasi lima tema: (1) faktor risiko berulang berbasis stresor lingkungan; (2) tanda awal berupa penarikan diri dan ketiadaan isyarat verbal/non-verbal; (3) asesmen dan pengawasan menggunakan instrumen RBD, modifikasi lingkungan, pelibatan keluarga, dan restrain; (4) kriteria keamanan pulang berdasarkan skor RBD dan respons verbal; serta (5) persiapan keluarga dan discharge planning. Temuan juga mengidentifikasi kebutuhan penguatan tiga keterampilan terapeutik spesifik yang belum sepenuhnya diterapkan: validasi emosi, regulasi emosi, dan mindfulness. **Kesimpulan:** Strategi perawat bersifat multidimensional, mencakup asesmen, modifikasi lingkungan, dan pemberdayaan keluarga. Di samping itu, perawat membutuhkan penguatan tiga keterampilan terapeutik spesifik: (1) validasi emosi sebagai fondasi hubungan terapeutik; (2) regulasi emosi melalui teknik grounding, distraksi, dan restrukturisasi kognitif; serta (3) mindfulness untuk meningkatkan toleransi distres. Diperlukan pelatihan dan panduan klinis berbasis bukti yang mengintegrasikan ketiga keterampilan ini guna meningkatkan kompetensi perawat dalam mencegah risiko berulang *self-harm*.

Kata Kunci: *self-harm*; strategi keperawatan; risiko berulang

ABSTRACT

Background: Self-harm is deliberate self-injury without suicidal intent, affecting over 36.9% of Indonesia's population and reaching 45% among those aged 18–24. Psychiatric nurses face serious challenges in managing recurrent risk due to limited knowledge and specific therapeutic skills. **Aim:** To explore nurses' strategies in managing recurrent risk among self-harm patients in a psychiatric inpatient setting. **Methods:** A descriptive phenomenological qualitative study. In-depth interviews with three nurses at RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang (May 2026), analyzed using Braun and Clarke's six-phase thematic analysis. **Results:** Five themes were identified: (1) recurrent risk factors centered on environmental stressors; (2) early warning signs of social withdrawal and absence of verbal/non-verbal cues; (3) nursing assessment using the RBD instrument, environmental modification, family involvement, and restraint; (4) discharge safety criteria based on RBD scores and verbal responses; and (5) family preparation and discharge planning. Findings also revealed the need for three specific therapeutic skills not yet fully implemented: emotional validation, emotion regulation, and mindfulness. **Conclusion:** Nurses' strategies are multidimensional, encompassing assessment, environmental modification, and family empowerment. Nurses additionally require strengthening in three specific therapeutic skills: (1) emotional validation as the foundation of the therapeutic relationship; (2) emotion regulation through grounding, distraction, and cognitive restructuring; and (3) mindfulness to build distress tolerance. Systematic training and clinical guidelines integrating these skills are essential to enhance nurses' competence in preventing recurrent self-harm.

Keywords: self-harm; nursing strategies; recurrent risk